

Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Sondang Hotnida Simatupang¹, Almasdi Syahza², Hendripides³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

e-mail: sondang.hotnida0953@student.unri.ac.id¹,
almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id², hendripides@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan jumlah 294 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 147 mahasiswa dengan teknik random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan melalui google form dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan persamaan regresi $Y = 3,153+0,005X_1+0,006X_2+e$ dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 67%.

Kata Kunci: *Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of learning facilities and family environment on student learning outcomes of the Economics Education Study Program, FKIP, University of Riau. The population in this study were students of the Economics Education study program, FKIP, University of Riau, with a total of 294 students. The sample in this study was 147 students using random sampling technique. The data collection method in this study used a questionnaire distributed via Google Form and analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that learning facilities and family environment had an effect on student learning outcomes of the Economics Education FKIP Riau University study program with the regression equation $Y = 3.153+0.005X_1+0.006X_2+e$ and contributed 67% to learning outcomes.

Keywords : *Learning Facilities, Family Environment, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Mengingat sangat pentingnya dunia pendidikan bagi kehidupan masyarakat, pendidikan pun harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Dikarenakan keberhasilan seorang mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa tersebut, di dalam pendidikan mahasiswa pastinya akan dinilai keberhasilannya. Hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang mendapatkan sebuah prestasi, baik dari mahasiswanya, dosen, kampus, maupun orang tua hingga masyarakat sekalipun. Namun kita ketahui bahwa mahasiswa satu dengan lainnya pasti mempunyai perbedaan dalam pencapaian hasil belajar, ada yang mampu dan ada juga yang sedikit kurang mampu.

Karena salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, hasil belajar mahasiswa tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh, yaitu adanya nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Nilai Ujian Prakter, bahkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Walaupun materi yang disampaikan oleh dosen pengampu kepada masing-masing mahasiswa sama, namun hasil belajar yang diperoleh setiap mereka pasti berbeda. Pencapaian hasil belajar mahasiswa yang berbeda ini dapat disebabkan dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

Adanya perbedaan hasil belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam mahasiswa adalah kondisi fisik dan kondisi psikologis seperti minat, intelegensi, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan, emosi, dan penyesuaian diri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar mahasiswa yaitu faktor lingkungan seperti lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya serta faktor instrumental.

Salah satu faktor yang berasal dari luar mahasiswa adalah lingkungan keluarga dan fasilitas belajar. Lingkungan keluarga menurut Fachrunadita (2021) merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga merupakan kelompok sosial yang kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang memiliki rasa kasih sayang dan kepedulian diantara mereka.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini diperkuat oleh teori dalam buku Djaali, yaitu situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Dalam lingkungan keluarga sebaiknya harus menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga membuat mahasiswa bisa merasakan kenyamanan ketika mereka berada di dalam rumah. Sehingga untuk membangun semangat belajar mahasiswa, maka lingkungan keluarga harus memenuhi faktor-faktor yang ada di dalam lingkungan keluarga menurut Slameto (2015) yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian antar keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Banyak juga kita ketahui bahwa beberapa orang tua sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan anaknya dan komunikasi antar mereka pun jadi terbatas. Padahal seharusnya lingkungan keluarga harus memberikan perhatian khusus kepada anak terlebih dalam menyediakan kebutuhan belajar anak, sehingga anak akan bisa lebih termotivasi dalam belajar.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar. Ketersediaan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Daryanto (2013), secara etimologi fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi atau tempat, bangunan, dan lain sebagainya. Menurut Bafadal (2015) fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya menurut Nurfahima (2018) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah tersedianya alat-alat yang dapat membantu siswa dalam belajar. Adapun fasilitas yang tersedia di rumah antara lain meja belajar, alat tulis, dan buku literature mata kuliah program studi pendidikan ekonomi. Tersedianya fasilitas belajar akan memberi kemudahan dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dari beberapa pengertian yang sudah dijabarkan, dapat menunjukkan bahwa fasilitas

belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu hasil belajar yang baik. Sehingga fasilitas yang dimaksud adalah situasi, tindakan, sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi untuk belajar di lingkungan dimana mereka tinggal, apakah ada fasilitas belajar seperti yang telah di uraikan di atas.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau agar mengetahui hasil belajar mahasiswa tersebut. Berdasarkan masalah-masalah yang terurai di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau Angkatan 2019, 2020, dan 2021 sebanyak 294 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 147 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan angket yang dibagikan melalui google formulir. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastitas. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan spss versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau Angkatan 2019, 2020, dan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Variabel Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah suatu sarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Data mengenai fasilitas belajar diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 14 butir pertanyaan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	53,2-71,8	Baik	58	39,4
2	33,6-52,2	Sedang	72	49
3	14-32,6	Kurang Baik	17	11,6
Jumlah			147	100

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau berada pada kategori sedang yaitu dilihat dari presentase sebesar 49%, artinya sebagian besar mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang baik dalam hal pembelajaran.

Hasil Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang dimana mahasiswa program studi

pendidikan ekonomi mendapatkan pendidikan pertama dan sangat mempengaruhi perilakunya serta berperan dalam menentukan tujuan hidupnya yang dimana usaha sadar dari orang tuanya secara normatif untuk mempengaruhi perkembangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam bentuk pendidikan. Data mengenai lingkungan keluarga diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 12 butir pertanyaan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	46-62	Baik	39	26,5
2	29-45	Sedang	77	52,4
3	12-28	Kurang Baik	31	21,1
Jumlah			147	100

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau berada pada kategori sedang yaitu dilihat dari persentase sebesar 52,4%, artinya bahwa mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang baik untuk bisa membantu dalam hal pembelajarannya.

Hasil Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Data mengenai sumber hasil belajar diperoleh melalui Nilai IPK. Penelitian mengambil hasil belajar mahasiswa dengan melihat hasil capaian mahasiswa yakni pada Nilai IPK semester akhir mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2019, 2020, dan 2021. Hasil analisis deskriptif variabel sumber hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	3,73-3,96	Sangat Tinggi	45	30,6
2	3,49-3,72	Tinggi	81	55,1
3	3,25-3,48	Sedang	21	14,3
Jumlah			147	100

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau pada kategori tinggi, artinya bahwa mahasiswa mempunyai fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yang baik untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase sebesar 55,1%.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis regresi linier berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Rekapitulasi uji asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Rekapitulasi Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas Sig.	Uji Linieritas Sig.	Uji Multikolinieritas Tolerance	VIF
Constanta				
Fasilitas Belajar	0,200	0,392	.666	1.502
Lingkungan Keluarga		0,713	.666	1.502

Sumber : Data Olahan, 2022

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4. Besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah sebesar 0,055 dengan nilai signifikan sebesar 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi $> \alpha = 0,05$, dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa sig. dari Deviation from Linearity variabel pemasaran online adalah 0,392 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,392 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar adalah signifikan linier. Lalu sig. dari Deviation from Linearity variabel kreativitas adalah 0,713 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,713 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap variabel hasil belajar adalah signifikan linier.

Berdasarkan Tabel 4 menyajikan bahwa nilai variance inflation factor (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu fasilitas belajar memiliki VIF sebesar 1.502, dan lingkungan keluarga memiliki VIF sebesar 1.502. Sedangkan pada nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu fasilitas belajar memiliki tolerance sebesar 0,666 dan lingkungan keluarga memiliki tolerance sebesar 0,666. Dari ketentuan yang telah disebutkan di atas, telah diketahui nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Berikut disajikan tabel hasil regresi linier berganda dalam Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 Ringkasan Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Signifikan (F)	Signifikan (t)	R- square
Constanta	3,153		0,000	
Fasilitas Belajar	005	0,000	0,000	0,670
Lingkungan Keluarga	006		0,000	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel dapat diketahui persamaan linear berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,153 + 0,005X_1 + 0,006X_2 + e$$

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,153. Artinya adalah jika fasilitas belajar dan lingkungan keluarga diasumsikan 0 (nol), maka perilaku konsumtif bernilai 3,153.
- Nilai koefisien regresi linier variabel kontrol diri sebesar 0,005. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan fasilitas belajar sebesar 1 satuan maka akan menurunkan hasil belajar sebesar 0,005 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi linier variabel literasi lingkungan keluarga sebesar 0,006. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan maka akan

menurunkan hasil belajar sebesar 0,006 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap Uji t akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel 5 diketahui bahwa nilai sig. t fasilitas belajar sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai sig. t variabel lingkungan keluarga sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan Tabel 5 hasil dari *probabilitas F-statistik* adalah sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05, artinya dapat disimpulkan variabel fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel hasil belajar.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui nilai R^2 (*R square*) sebesar 0,670. Hal ini berarti bahwa sumbangan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 67%, sedangkan 33% merupakan kontribusi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti minat belajar, motivasi belajar, dan status sosial ekonomi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan nilai koefisien 0,005. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Fasilitas belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diukur menggunakan 4 indikator yaitu ruang belajar, jaringan internet dan media elektronik, alat tulis, serta sumber belajar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, fasilitas belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang lengkap, artinya bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang lengkap guna mendukung pencapaian hasil belajar yang baik. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang mendukung dan memudahkan kegiatan belajar sehingga terlaksana dengan lancar.

Menurut Dewi Budi Utami (2017) menyatakan bahwa fasilitas belajar dibagi menjadi dua yaitu sarana belajar merupakan semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam pendidikan seperti alat tulis, media pembelajaran, dan alat peraga, sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan. Penelitian ini sejalan dengan Fenti Lestari (2016) yang meneliti tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016" dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Kebumen.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Oktavia Siburian (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menyatakan dengan kesimpulan yang didukung oleh hasil uji statistik menunjukkan Sig. = 0,003 dan $x^2_{hitung} = 1263,763$.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga berpengaruh

positif dan signifikansi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan nilai koefisien 0,006. Hasil uji persial menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,005. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Lingkungan keluarga pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diukur menggunakan 4 indikator yaitu cara orang tua mendidik, suasana rumah, cara orang tua memberikan pengertian pada anak, dan kondisi ekonomi orang tua. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, lingkungan keluarga pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang mendukung, artinya hasil ini menunjukkan semakin baik kondisi dan keadaan lingkungan keluarga mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa tersebut.

Menurut Yesi (2017) menyatakan bahwa lingkungan keluarga meliputi unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Karena itu, baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian mahasiswa. Di dalam keluarga, kepribadian mahasiswa akan terbentuk karena daya interaksi yang intim antara anggota keluarga terutama ayah dan ibu. Penelitian ini sejalan dengan Umi Chulsum (2017) yang meneliti tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMAN 7 Surabaya" dan menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikansi dan positif pada hasil belajar siswa, hasil tersebut mempunyai makna bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa maka hasil belajar siswa juga semakin baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fenti (2016) yang menyatakan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikansi dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Kebumen. Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,001 ($p < 0,005$) nilai C.R sebesar 3,230 dengan perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,269. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi.

Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F yang diperoleh nilai sig F $0,000 < 0,05$ maka hal ini berarti bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Sehingga dapat membuktikan hipotesis fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diterima.

Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yang baik dan terpenuhi, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa. Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Yesi Awlia (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, semakin tinggi lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran di rumah maupun di sekolah dan semakin baik fasilitas belajar siswa di rumah, maka hasil belajar akan semakin baik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Fachrunadita yang meneliti tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang" dan menyatakan bahwa lingkungan

keluarga dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,893, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel lingkungan keluarga dan fasilitas belajar sebesar 89,3% terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga dan fasilitas yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau Angkatan 2019, 2020, dan 2021 positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini berarti semakin baik fasilitas belajar dan lingkungan keluarga maka akan meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Awlia, Yesi. 2017, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raya Kabupaten Agam"
- Bafadal, I. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chulsum, Umi. 2017, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya"
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya
- Djaali. 2012. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fachrunadita. 2021. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang"
- Lestari, Fenti. 2016. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016",
- Nurfahima. 2018. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar, dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMAN 11 Makassar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Siburian, Desy Oktavia. 2020. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma",
- Slameto, S. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, Dewi Budi. 2017. Hubungan Antara Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA, (Jurnal)